

INTISARI

SD Negeri 2 Pesawahan merupakan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Proses pembelajaran yang diterapkan oleh SD Negeri 2 Pesawahan saat ini masih menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran yang disampaikan guru hanya berpatokan pada buku paket yang dibagikan saat proses belajar di kelas sehingga siswa kesulitan memahami isi materi pembelajaran terutama dalam praktik shalat. Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang aplikasi untuk memudahkan siswa sekolah dasar dalam belajar tata cara berwudhu, tayamum dan shalat. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Pengujian terhadap sistem ini menggunakan *Black Box* untuk menguji aspek *functionality* dan ISO 25010 untuk menguji aspek *usability*. Hasil penelitian adalah aplikasi mobile menggunakan framework Flutter yang diharapkan dapat mempermudah siswa yang kesulitan memahami materi serta meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar tata cara berwudhu, tayamum dan shalat melalui gambar dan video animasi. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan melibatkan 23 responden menghasilkan nilai sebesar 100% dalam aspek *functionality* dan nilai 96,12% dalam aspek *usability* yang menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala sangat baik dan layak dipergunakan.

Kata Kunci : Shalat, Flutter, MDLC, *Black Box*, ISO 25010

ABSTRAK

SD Negeri 2 Pesawahan is an elementary school located in Teluk Betung Selatan District, Bandar Lampung City. The learning process implemented by SD Negeri 2 Pesawahan currently still uses conventional methods. The learning process conveyed by the teacher is only based on the textbooks that are distributed during the learning process in class so that students have difficulty understanding the contents of the learning material, especially in the practice of prayer. The purpose of this study is to design an application to make it easier for elementary school students to learn the procedures for ablution, tayammum and prayer. The system development method uses the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method. Testing of this system uses the Black Box to test the functionality aspect and ISO 25010 to test the usability aspect. The results of the research are mobile applications using the Flutter framework which are expected to make it easier for students who have difficulty understanding the material and increase students' understanding in learning the procedures for ablution, tayammum and prayer through animated pictures and videos. The results of the tests that were carried out involving 23 respondents yielded a score of 100% in the aspect of functionality and a value of 96.12% in the aspect of usability which shows that the quality of the software as a whole has a very good scale and is suitable for use..

Keyword : Prayer, Flutter, MDLC, Black Box, ISO 25010